

**ANALISA LITERASI TIK APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)  
PEMERINTAH KOTA BENGKULU**

Yutya Maydila<sup>1</sup>, Nanda Febriana<sup>2</sup>, Adinda Trisista<sup>3</sup>, Yulia Darnita<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: [yutyamydila@com](mailto:yutyamydila@com)

E- ISSN 2829-9361

Hal: 61- 69

**Abstract**

*Student street vendors are an effort to provide knowledge and skills to students about the actual work environment, skills and socialization in the workplace. ICT knowledge or literacy is one of the prerequisites for community readiness to optimize the use of ICT for their lives. It's just that the digital divide, especially in developing countries like Indonesia, is still a problem that must be solved. One of the factors that influence the digital divide, including ICT literacy, is socio-economic factors. ICT literacy can be interpreted as the use of digital, communication equipment, and/or networks to access, manage, integrate, evaluate, and create information in carrying out functions in a knowledge society. In fact, there are still many weaknesses in ICT literacy in the state civil apparatus. With the problems above, a study was carried out with the title ICT Literacy Analysis of State Civil Servants of the Bengkulu City Government, this needs to be done to get an overview and analyze the ICT literacy skills of ASN Bengkulu city government. The data found from the research results can be used as a primary database which will become a reference for determining policies related to the development of human resources from the ASN government of the Manado City government to support the implementation of e-Government and improve public services in the City of Bengkulu. Therefore a suggestion for improvement will be given to the deficiencies found in ICT literacy skills.*

**Keywords:** PKL, ASN, Literacy, ICT literacy, Bengkulu City Government

**Abstrak:**

PKL mahasiswa merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik, tentang lingkungan kerja yang sesungguhnya, keterampilan dan sosialisasi yang terdapat di tempat kerja. Pengetahuan atau literasi TIK menjadi salah satu prasyarat bagi kesiapan masyarakat mengoptimalkan pemanfaatan TIK bagi kehidupannya. Hanya saja, kesenjangan digital khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia masih menjadi masalah yang harus dipecahkan. Salah satu faktor yang memengaruhi kesenjangan digital, termasuk literasi TIK, adalah faktor sosial ekonomi. Literasi TIK dapat diartikan penggunaan digital, peralatan komunikasi, dan/atau jaringan untuk mengakses, mengelola, integrasi, evaluasi, dan membuat informasi dalam melaksanakan fungsi pada masyarakat berpengetahuan. Pada kenyataannya literasi TIK pada aparatur sipil Negara masih banyak dijumpai kelemahan. Dengan permasalahan diatas maka dilakukan penelitian dengan judul Analisa Literasi TIK Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Bengkulu, hal tersebut perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan menganalisa kemampuan literasi TIK ASN pemerintah kota Manado. Data yang ditemukan dari hasil penelitian dapat digunakan untuk basis data primer yang akan menjadi acuan penentuan kebijakan terkait pengembangan SDM dari ASN pemerintah Kota Bengkulu guna mendukung terlaksananya e-Pemerintah dan peningkatan layanan publik di Kota Bengkulu. Oleh karena itu akan diberikan suatu saran perbaikan pada kekurangan yang ditemukan pada kemampuan literasi TIK.

**Kata Kunci:** PKL, ASN, Literasi, literasi TIK, Pemerintah Kota Bengkulu

## **Pendahuluan**

PKL adalah suatu cara menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kejuruan khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan yang memadukan kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan belajar langsung pada bidang serta suasana yang sesungguhnya dan relevan di lapangan kerja. PKL mahasiswa merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik, tentang lingkungan kerja yang sesungguhnya, keterampilan dan sosialisasi yang terdapat di tempat kerja. Juga peserta didik diberikan bekal awal berupa pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga pada saat mereka terjun ke dunia kerja tidak bingung dan terlalu lama menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

PKL dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dan diharapkan akan menerapkan ilmu yang diperoleh, sekaligus dapat dipraktekkan oleh peserta PKL pada dunia kerja. Kegiatan PKL ini adalah wujud aplikasi antara keterampilan, sikap dan kemampuan mahasiswa yang diperoleh ketika dibangku kuliah. Kegiatan praktik tersebut dilaksanakan di berbagai instansi dan perusahaan yang dapat digunakan untuk menambah pengalaman, ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Mahasiswa dapat lebih bertanggung jawab dan disiplin dengan apa yang ditugaskan kepada mereka melalui kegiatan praktik ini.

Universitas Muhammadiyah Bengkulu kembali menyelenggarakan kegiatan PKL pada tahun 2023 yang dilaksanakan dalam Bentuk PKL Mandiri. Praktek Kerja Lapangan ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori dan informasi Ilmu Pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan pada masyarakat. Sehingga menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif. Dalam melakukan kegiatan PKL Mandiri ini juga diperlukan Praktek Kerja.

Praktek Kerja merupakan suatu landasan bergerak sutau organisasi supaya dapat menjalankan kegiatan selama satu periode kegiatan. Melalui rancangan program ini akan tergambar apa saja aktifitas yang dilakukan dalam kegiatan tersebut.

Adapun pula praktek kerja yang dilaksanakan selama PKL Mandiri meliputi Praktek kerja lapangan yang dilakukan, yaitu: merekap berkas. Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu yang terletak di Padang Harapan merupakan salah satu tempat lokasi mahasiswa PKL Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Sebagian besar pegawai yang bekerja sebagai PNS dan honorer, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat perekonomian ASN dan memenuhi kebutuhan pelayanan publik Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu di Padang Harapan.

Dalam Pelaksanaan PKL dilaksanakan di Kantor Badan Kepegawaian (BKD) Provinsi Bengkulu di Padang Harapan Kota Bengkulu, yang dimulai dari tanggal 06 Februari 2023 sampai tanggal 06 Maret 2023 dalam Program Kerja Lapangan ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori dan informasi Ilmu Pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan pada ASN. Sehingga menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan pegawai dan mampu memberi solusi permasalahan pegawai dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Pelaksanaan kegiatan tentang Analisa Literasi TIK Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Bengkulu mendapatkan Informasi telah menjadi suatu komoditas penting

dalam kehidupan manusia, itu menunjukkan bahwa masyarakat telah masuk ke dalam satu era baru, yakni era masyarakat infomasi di mana masyarakat tidak lagi mau ketinggalan informasi, sehingga masyarakat dianggap aktif dalam menggunakan media untuk suatu tujuan tertentu. Perubahan ini tentu saja didorong oleh perkembangan teknologi komunikasi yang membuat arus informasi sedemikian cepat hingga jarak tidak lagi membatasi transfer informasi. Kehadiran TIK (internet) misalnya dalam perkembangan selama ini, telah membawa perubahan bagi masyarakat. Pengetahuan atau literasi TIK menjadi salah satu prasyarat bagi kesiapan masyarakat mengoptimalkan pemanfaatan TIK bagi kehidupannya. Pengetahuan tersebut diperlukan karena merupakan suatu bentuk kesiapan mental yang dapat memberi arah bagi setiap individu guna memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hanya saja, kesenjangan digital khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia masih menjadi masalah yang harus dipecahkan.

Misi Pemerintah Kota Bengkulu adalah Membangun ekonomi dan infrastruktur secara merata dan berkeadilan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif, Mewujudkan pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan dan bermanfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan, Memperkuat kelembagaan pemerintahan, mewujudkan birokrasi yang bersih, efektif dan profesional serta transformasi pelayanan publik, Membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan berbudaya, toleransi dan religius, Memperkuat Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan dan Anak Secara Terpadu.

Visi Pemerintah Kota Bengkulu adalah Mewujudkan pembangunan infrastruktur strategis dan pemerataan infrastruktur dasar yang berkualitas, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan berintegritas, Menjadikan Provinsi Bengkulu sejajar dengan provinsi-provinsi maju di Indonesia, Mewujudkan pembangunan dan pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, serta kebijakan pembangunan yang adil serta kemudahan akses, Menjamin rasa aman dan nyaman dalam keberagaman, toleransi yang kuat dengan landasan keimanan dan ketaqwaan, Mewujudkan Bengkulu yang memiliki keunggulan komparatif & kompetitif yang didukung dengan kebanggaan terhadap potensi yang dimiliki, optimisme dan rasa percaya diri masyarakat, berintegritas serta bermartabat dan Mendorong serta melibatkan kaum muda untuk berpartisipasi dalam pembangunan (SDM maupun Infrastruktur).

Literasi dalam ASN yang dilakukan BKD (Badan Kepegawaian Daerah), literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi, mencipkatakan, mengkomunikasikan, dan serta menghitung dengan menggunakan bahan cetakan dan Analisa Literasi TIK Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Bengkulu tulisan yang berhubungan dengan beragam konteks. Menurut Street (1984) dalam (Tibor, 2011), definisi literasi yang paling banyak digunakan adalah literasi sebagai praktek sosial dimana didalamnya terdapat konsep kemampuan membaca dan menulis. Konsep literasi, termasuk di dalamnya visual, elektronik, dan digital merupakan bentuk ekspresi dan komunikasi. Literasi modern telah berkembang luas seiring dengan ketergantungannya dengan teknologi dan budaya. Perlu tahapan yang panjang untuk menjadikan seseorang menjadi literate (melek) (Cordes, 2009).

Aparatur sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi orang yang bekerja pada instansi pemerintah yang terdiri dari pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah lainnya dengan perjanjian kerja, memiliki tugas dan tanggung jawab dalam suatu instansi pemerintah dan digaji sesuai sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu hal yang membedakan keduanya adalah hak menerima jaminan pension dan hari tua. Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 yang mengatur tentang Aparatur Sipil Negara atau ASN maka

aparatus pemerintah seperti pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah lainnya dengan perjanjian kerja telah menjadi sebuah profesi yang memiliki asas, nilai dasar, pengembangan kompetensi, kode perilaku, dan kode etik.

Adapun literasi TIK yang dilakukan BKD (Badan Kepegawaian Daerah), Panel internasional tentang literasi TIK yang diinisiasi oleh Educational Testing Service (ETS) mendefinisikan literasi TIK yaitu penggunaan teknologi digital, peralatan komunikasi, dan/atau jaringan untuk mengakses, mengelola, integrasi, evaluasi, dan membuat informasi dalam melaksanakan fungsi pada masyarakat berpengetahuan. Definisi yang dicetuskan dalam panel tersebut merefleksikan pola perkembangan literasi TIK secara berkelanjutan dan menggambarkan aspek-aspek yang dapat diukur dan merupakan komponen utama literasi TIK. Komponen-komponen tersebut merepresentasikan kemampuan dan pengetahuan yang bermuara pada peningkatan pemahaman kognitif. Komponen tersebut adalah: a. Access, mampu mengidentifikasi dan mengetahui cara menagumpulkan atau mendapatkan informasi; b. Manage, mampu mengelompokkan dan mengklarifikasikan informasi; c. Integrate, mampu melakukan interpretasi dan presentasi informasi; d. Evaluate, mampu melakukan penilaian terkait kualitas, relevansi, kegunaan, atau efisiensi informasi; e. Create, mampu menghasilkan informasi melalui adaptasi, penerapan, desain, penemuan/penciptaan, atau penulisan informasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pokok yang akan ditelusuri dalam penelitian ini adalah sejauh mana literasi teknologi informasi dan komunikasi pada Aparatur Sipil Negara di Pemerintah Kota Bengkulu.

### **Metode Kegiatan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Kepada pegawai dilaksanakan selama 30 hari terhitung mulai dari tanggal 06 Februari sampai 06 Maret 2023 di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu di Padang Harapan.

Kegiatan ini ditujukan kepada ASN untuk pelayanan masyarakat yang ada di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu di Padang Harapan dengan tujuan melayani pelayanan masyarakat dengan baik agar dapat mempermudah ASN menganalisa literasi TIK. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui bagaimana dalam menganalisa literasi TIK. Kegiatan ini memang nampak spele tetapi tidak dapat ditinggalkan juga karena apabila dilupakan dapat memperburuk kinerja pelayanan dan berdampak buruk pada ASN.

Kegiatan ini dilakukan di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu di Padang Harapan . Kegiatan ini dilakukan selama 30 hari pertemuan pada hari Senin dan Jum'at tanggal 06 Februari 2023 sanmpai dengan 06 Maret 2023 dengan waktu selama 9 jam dari pukul 08.00-16.00 akan tetapi setiap pertemuan tidak pasti dengan jam yang sama.

Pelaksanaan kegiatan dalam menganalisa literasi TIK ada literasi keterampilan TIK mencakup kemampuan perangkat teknologi informasi baik perangkat keras dan perangkat lunak. Ada 5 kategori Literasi Teknologi Informasi yaitu Kemampuan mengoperasikan Telepon Seluler, Kemampuan mengoperasikan Komputer, Kemampuan memelihara Jaringan Komputer, Kemampuan memngoperasikan aplikasi perkantoran yang umum digunakan seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point, dan Kemampuan mengoperasikan Internet.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) International ICT Panel mendefinisikan Teknologi Informasi atau Information Technology sebagai berikut : IT refers to the electronic display, processing, and storing of information, but not necessarily the transmission of the information. Sementara Teknologi Informasi dan Komunikasi atau Information and Communication Technology (ICT) represents the set of activities and technologies that fall into the union of IT and communication technologies or ICT. ICT is characterized by

unprecedented global flows in information, products, people, capital, and ideas. (International ICT Literacy Panel, 2007).

Tata kelola TIK pada dasarnya adalah bagaimana melakukan pengelolaan yang optimal bagi sumber daya TIK yang dimiliki oleh pemerintah Kota Bengkulu. Sumber daya TIK yang dimiliki yang terutama adalah ASN yang menggunakan TIK guna melaksanakan kegiatan pemerintahan di Kota Bengkulu. Pengelolaan yang optimal ini berkaitan dengan peranan ASN yang menggunakan TIK, yang dapat memberikan manfaat bagi pemerintah Kota Bengkulu termasuk mengendalikan setiap resiko yang ada. Untuk dapat menata kelola sumber daya manusia, yakni ASN dalam lingkungan Kota Bengkulu dengan baik, maka diperlukan proses perencanaan strategis TIK bagi Kota Bengkulu. (Boar, 2001) menjelaskan bahwa perencanaan strategis organisasi merupakan suatu proses menyusun suatu rencana yang menciptakan keuntungan bagi organisasi. Rencana strategis (Renstra) terdiri dari 3 (tiga) tahapan besar, yakni: a. Melakukan assessment: yakni suatu kajian menyeluruh, berdasarkan perspektif internal dan eksternal, dari apa yang telah terjadi dalam organisasi dan lingkungan bisnisnya termasuk memperhitungkan akibat potensial yang muncul, yang dapat mempengaruhi organisasi. a. Menyusun strategi: yakni mengembangkan suatu keadaan di masa depan yang diinginkan organisasi. Tahapan ini juga termasuk menenpatkan langkah-langkah apa yang harus dilakukan guna mencapai kondisi yang diinginkan tersebut. b. Melakukan Implementasi: yakni melakukan apa yang telah direncanakan, termasuk membuat penyesuaian-penyesuaian yang dianggap perlu.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan tema “ANALISA LITERASI TIK APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PEMERINTAH KOTA BENGKULU” yang dilaksanakan pada tanggal 06 Februari sd 06 Maret 2023 dapat terselesaikan dengan lancar dan sangat Baik. Hasil praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu dalam Kegiatan analisa literasi TIK aparatur sipil negara (ASN) Pemerintah Kota Bengkulu di Padang Harapan. Kegiatan yang dilakukan Kantor Badan Kepegawaian Daerah untuk menganalisa literasi TIK dan komunikasi para ASN. Dalam melakukan Kegiatan ini ditujukan kepada ASN yang ada di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu di Padang Harapan dengan tujuan melayani pelayanan masyarakat dengan baik agar dapat mempermudah ASN menganalisa literasi TIK. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui bagaimana dalam menganalisa literasi TIK. Kegiatan ini memang nampak spele tetapi tidak dapat ditinggalkan juga karena apabila dilupakan dapat memperburuk kinerja pelayanan dan berdampak buruk pada ASN.

Analisa Literasi TIK Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Bengkulu mendapatkan Informasi telah menjadi suatu komoditas penting dalam kehidupan manusia, itu menunjukkan bahwa masyarakat telah masuk ke dalam satu era baru, yakni era masyarakat infomasi di mana masyarakat tidak lagi mau ketinggalan informasi, sehingga masyarakat dianggap aktif dalam menggunakan media untuk suatu tujuan tertentu. Perubahan ini tentu saja didorong oleh perkembangan teknologi komunikasi yang membuat arus informasi sedemikian cepat hingga jarak tidak lagi membatasi transfer informasi. Kehadiran TIK (internet) misalnya dalam perkembangan selama ini, telah membawa perubahan bagi masyarakat. Pengetahuan atau literasi TIK menjadi salah satu prasyarat bagi kesiapan masyarakat mengoptimalkan pemanfaatan TIK bagi kehidupannya. Pengetahuan tersebut diperlukan karena merupakan suatu bentuk kesiapan mental yang dapat memberi arah bagi setiap individu guna memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hanya saja,

kesenjangan digital khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia masih menjadi masalah yang harus dipecahkan.

Langkah-langkah literasi komputer dan informasi sebagai berikut:

1. Pada tingkat ini seseorang menunjukkan kemampuannya melakukan operasi dasar perangkat lunak yang memungkinkan mereka untuk mengakses file dan informasi. Pembimbingan dan pelatihan akan sangat membantu mereka untuk menghasilkan informasi digital.
2. Pada tingkat ini seseorang menunjukkan kemampuan operasi perangkat lunak yang lebih tinggi seperti memformat isi dokumen menambahkan gambar pada dokumen, melakukan pencarian beberapa sumber informasi, serta melindungi informasi pribadi.
3. Pada tingkat ini seseorang sudah memiliki pengetahuan yang cukup untuk mencari informasi secara mandiri, serta dapat memilih informasi yang relevan dari beragam sumber. Memiliki kemampuan untuk melakukan format dan tata letak dokumen yang baik.
4. Pada tingkat ini seseorang telah memiliki pengetahuan yang baik untuk mengevaluasi dan mampu menciptakan informasi dan presentasi seperti membuat grafik dari tabel, dan memahami dan menghormati kekayaan intelektual orang lain.

Literasi TIK yang dilakukan BKD (Badan Kepegawaian Daerah), Panel internasional tentang literasi TIK yang diinisiasi oleh Educational Testing Service (ETS) mendefinisikan literasi TIK yaitu penggunaan teknologi digital, peralatan komunikasi, dan/atau jaringan untuk mengakses, mengelola, integrasi, evaluasi, dan membuat informasi dalam melaksanakan fungsi pada masyarakat berpengetahuan. Definisi yang dicetuskan dalam panel tersebut merefleksikan pola perkembangan literasi TIK secara berkelanjutan dan menggambarkan aspek-aspek yang dapat diukur dan merupakan komponen utama literasi TIK. Komponen-komponen tersebut merepresentasikan kemampuan dan pengetahuan yang bermuara pada peningkatan pemahaman kognitif.

Pelaksanaan kegiatan dalam menganalisa literasi TIK ada literasi keterampilan TIK mencakup kemampuan perangkat teknologi informasi baik perangkat keras dan perangkat lunak. Ada 5 kategori Literasi Teknologi Informasi yaitu Kemampuan mengoperasikan Telepon Seluler, Kemampuan mengoperasikan Komputer, Kemampuan memelihara Jaringan Komputer, Kemampuan memngoperasikan aplikasi perkantoran yang umum digunakan seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point, dan Kemampuan mengoperasikan Internet.

Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan yaitu kegiatan menganalisa literasi TIK ASN Pemerintah Kota Bengkulu yang dilakukan di BKD dalam PKL.



**Gambar 1. Menganalisa Literasi TIK ASN Pemerintah Kota Bengkulu**



**Gambar 2. Foto bersama Para ASN BKD (Badan Kepegawaian Daerah ) Provinsi Bengkulu**

Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan selama 30 hari dan setiap pertemuan diberikan waktu 9 jam. Pertemuan pertama melakukan perkenalan kepada para ASN dan staf, dan pertemuan selanjutnya melakukan praktek kerja lapangan yaitu merekap berkas dalam mengarsip dan digitalisasi yang kami lakukan selama 30 hari di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu (BKD) yang tepatnya di Padang harapan.

### **Kesimpulan**

Setelah selesai melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di bagian menganalisa literasi TIK ASN Pemerintah Bengkulu di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu mulai dr tanggal 06 Februari 2023 s.d 06 Maret 2020, Praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga tentang gambaran dunia kerja yang akan dihadapi ketika Praktikan telah menyelesaikan studinya nanti. Adapun kesimpulan dari Laporan Praktik Kerja Lapangan adalah literasi teknologi informasi ASN Pemerintah Kota Bengkulu, Kelompok Jabatan struktural memiliki tingkat literasi TI dan TIK yang cukup dibandingkan dengan kelas jabatan lain. Sedangkan kelompok jabatan Staf lain memiliki 2 Analisa Literasi TIK Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Bengkulu literasi TI yang menengah tetapi literasi TIK masih rendah , dan tingkat literasi TI ASN secara keseluruhan terdorong ke kategori rendah. Jadi, menurut hasil penelitian ini diharapkan kepada Pemerintah Kota Bengkulu untuk mengadakan bimtek, diklat, dan sertifikasi guna meningkatkan literasi TIK ASN.

### **Saran**

Setelah Praktikan merasakan langsung menjadi bagian menganalisa literasi TIK ASN Pemerintah Kota Bengkulu di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu dalam melakukan menganalisa literasi TIK maka Praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Staf administrasi dan fungsional lainnya, dapat diikutsertakan bimbingan teknis perangkat dan aplikasi yang berjenjang mulai dari pelatihan dasar, menengah, dan mahir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki saat ini dan kebutuhan organisasi, serta mengikuti sosialisasi pemanfaatan internet sehat. Bagi staf ditugaskan sebagai administrator sistem informasi atau jaringan, direkomendasikan mengikuti sertifikasi yang sesuai.
2. Untuk bimbingan teknis seperti pengenalan komputer dan pengenalan aplikasi dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi, maupun komunitas TIK setempat seperti Relawan TIK.

3. Tingginya pemanfaatan smartphone dikalangan ASN dapat dimanfaatkan dengan membentuk sebuah komunitas TIK yang inklusif di lingkungan ASN.
4. Tingginya pemanfaatan smartphone juga dapat menjadi pertimbangan kedepan dalam pengembangan aplikasi sistem informasi. Diharapkan pengembangan sistem informasi sudah mendukung platform mobile.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu. Kami menyadari bahwa pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu, terimakasih atas do'anya krena dengan do'a itu bisa memudahkan setiap langkah kami.
2. Ibu Yulia Darnita, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan.
3. Bapak GUNAWAN SURYADI, S.Sos, M.A.P, selaku Kepala BKD Provinsi Bengkulu yang terletak di Padang Harapan.
4. ASN yang bekerja di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan terimakasih banyak atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga Praktek Kerja Lapangan ini dapat berjalan dengan lancar.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Bijoli, Billie. E. (2017). Analisa Kesiapan Kota Cerdas (Studi Kasus : Pemerintah Kota Manado). Jurnal Teknik Informatika, 12(1),
- Boar, B. H. (2001). The Art of Strategic Planning for Information Technology, 2nd Edition. USA: Wiley
- Brown, James D. (2011). An Overview of California ICT Literacy Policy And A Plan For Implementation in A Digital Media Program.
- Bambrough, J., (1998), Training Your Staff, Sterling Publishers, New Delhi.
- Cordes, S. (2009). Broad Horizons: The Role of Multimodal Literacy in 21st Century Library Instruction. IFLA: World Library and Information
- Ridwan, R. M. (2018). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.
- Ruth, D., Ngantung, A., Lumenta, A. S. M., Karouw, S. D. S., Elektro, T., Sam, U., Manado, R., & Manado, J. K. B. (2018). Analisa Literasi Tik Aparatur Sipil Negara (Asn) Pemerintah Kota Manado. Jurnal Teknik Informatika, 13(4), 1–8.